

# Morning Briefing

Daily | December 04, 2024

## Today's Outlook:

**PASAR ASIA:** Tingkat inflasi Korea Selatan naik di bulan November menjadi 1,5% YoY, lebih tinggi dari angka inflasi bulan Oktober sebesar 1,3%, dan lebih rendah dari perkiraan 1,7% oleh para ekonom dalam survei Reuters. Para trader bersiap-siap untuk menghadapi gelombang laporan ekonomi dan komentar dari para pejabat Federal Reserve yang akan mempengaruhi arah suku bunga kedepannya.

- **Data pasar tenaga kerja** - khususnya laporan gaji bulan November yang akan dirilis pada hari Jumat - dapat membentuk tahap rally selanjutnya. Data yang dikeluarkan pada hari Selasa menunjukkan bahwa pembukaan lapangan kerja mencapai 7,74 juta di bulan Oktober, melampaui perkiraan para ekonom. Pada hari Rabu, para trader akan meninjau laporan private payrolls untuk bulan November, yang diperkirakan akan menunjukkan pertumbuhan 163.000, menurut para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones. Data PMI Jasa S&P Global AS, factory orders, dan durable goods juga dijadwalkan akan rilis. Dari sisi Federal Reserve, Ketua Jerome Powell akan berbicara di New York dalam sebuah diskusi pada Rabu sore.

**CURRENCY & FIXED INCOME:** Dollar AS terakhir terlihat naik sekitar 1% terhadap won. Mata uang ini telah diperdagangkan naik sebanyak 2,7% pada hari sebelumnya. Treasury 10-tahun AS bergerak lebih tinggi pada hari Selasa karena investor mempertimbangkan data pembukaan lapangan kerja baru-baru ini. Imbal hasil Treasury 10-tahun naik 4 bps menjadi 4,232%, sementara imbal hasil Treasury 2-tahun turun 2 bps dan diperdagangkan pada 4,177%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah, dan satu bps sama dengan 0,01%.

- **Won Korea Selatan** pada hari Selasa terpengang kerugiannya terhadap dolar AS setelah Presiden Yoon Suk Yeol mengatakan bahwa ia akan mencabut perintah darurat militer pertama di negara itu dalam lebih dari empat dekade. Pengumuman Yoon untuk mengakhiri darurat militer muncul setelah parlemen dengan cepat menolak deklarasinya. Mata uang negara ini mencapai titik terendah baru dalam dua tahun terakhir terhadap dolar AS setelah keputusan awal Yoon bahwa negara ini akan berada di bawah hukum darurat militer, yang mengacu pada pemberlakuan sementara otoritas militer terhadap penduduk sipil dan biasanya terjadi pada masa darurat. T

**KOMODITAS:** Harga minyak naik lebih dari 2% pada hari Selasa, karena para investor menantikan hasil pertemuan OPEC+ akhir minggu ini. Minyak mentah berjangka Brent naik USD1,79, atau 2,49%, ditutup pada USD73,62 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS naik USD1,84, atau 2,7%, ditutup pada USD69,94. OPEC+ pada pertemuan hari Kamis kemungkinan akan memperpanjang putaran terakhir pemangkasan produksi minyak hingga akhir kuartal pertama untuk memberikan dukungan tambahan bagi pasar minyak, kata empat sumber OPEC+ kepada Reuters.

- **Harga emas** naik sedikit pada hari Selasa setelah laporan tenaga kerja AS yang kuat, sementara dolar yang lebih lemah dan pelonggaran imbal hasil Treasury membatasi kerugian karena para investor menunggu lebih banyak data ekonomi untuk mengukur tingkat suku bunga Federal Reserve. Harga emas spot naik 0,2% menjadi USD2.665 per ons. Harga naik sebanyak 0,7% sebelum data pembukaan lapangan kerja AS. Emas berjangka AS naik hanya 0,1% menjadi USD2.642,45. Bullion memangkas kenaikan sebelumnya karena "data JOLTS mengkonfirmasi ekspektasi kami akan rebound di pasar kerja, yang meredakan kekhawatiran akan perlambatan signifikan di pasar tenaga kerja menjelang laporan penggajian non-pertanian pada hari Jumat," kata Daniel Ghali, ahli strategi komoditas di TD Securities.

**INDONESIA:** Nilai tukar RUPIAH bertengger di level 15,934/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju level 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini berdasarkan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember mendatang.

## Domestic News

### Lelang Sukuk Kembali Sepi, Tenor Pendek Lebih Diminati

Animo para pemodal di pasar primer surat utang terbitan pemerintah, masih belum bangkit. Lelang sukuk negara (Surat Berharga Syariah Negara) hari ini mencatat nilai penawaran masuk yang kecil, bahkan makin turun dibanding lelang sebelumnya. Kondisi pasar yang masih diliputi sentimen risk-off pasca pernyataan Donald Trump, Presiden AS terpilih, mengancam pemberlakuan lebih luas tarif impor pada negara-negara anggota BRICS, telah menekan aset-aset di pasar pendapatan tetap di emerging market, tak terkecuali Indonesia. Dalam lelang yang digelar kemarin, incoming bids yang masuk lebih kecil menjadi IDR 13,67 triliun, turun tipis 1,01% dibanding lelang sukuk negara sebelumnya. Para pemodal juga terindikasi lebih meminati tenor pendek, yakni seri Surat Perbendaharaan Negara Syariah (SPNS) yang jatuh tempo September 2025. Nilai penawaran untuk seri ini mencapai IDR 3,23 triliun, setara 24% dari total incoming bids. Minat yang lebih besar di tenor pendek mungkin mencerminkan selera investasi pemodal yang cenderung meminimalisasi risiko jangka panjang. Alhasil, karena animo masuk yang rendah, pemerintah akhirnya memutuskan penerbitan di bawah target indikatif yakni hanya IDR 8 triliun dari sasaran IDR 9 triliun. Pemerintah juga lebih banyak menerbitkan tenor pendek seri SPNS yang mencapai 63,1% dari total penerbitan sukuk kemarin. Yakin sebesar IDR 5,05 triliun. Sementara dari seri PBS (Project Based Sukuk), seri PBS03B yang jatuh tempo tahun 2049, menjadi yang terbanyak diterbitkan yaitu sebesar IDR 1,3 triliun dari penawaran masuk senilai IDR 2,58 triliun. Adapun seri PBS lain yakni PBS03O bertenor menengah, diterbitkan sebanyak IDR 1,1 triliun dari incoming bids mencapai IDR 1,52 triliun. Lelang sukuk kemarin membawa nilai total penerbitan surat berharga negara sepanjang tahun ini mencapai IDR 1.088,08 triliun. (Bloomberg Technoz)

## Corporate News

### PPRO: Gagal Bayar, Pefindo Lorot Peringkat PPRO Menjadi idD

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat obligasi berkelanjutan II Tahap I PP Properti (PPRO) menjadi idD dari idCCC. Itu setelah perusahaan tidak dapat membayar kupon obligasi yang jatuh tempo pada 28 November 2024. Saat ini, PP Properti dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pefindo menegaskan peringkat idSD atas PP Properti, peringkat idCCC, dan idD atas obligasi berkelanjutan II Tahap III, dan IV terbitan perseroan. Obligor dengan peringkat idSD (Selective Default) menandakan obligor gagal membayar satu atau lebih kewajiban finansial jatuh tempo, baik atas kewajiban telah diperingkat atau tidak diperingkat, tetapi masih melakukan pembayaran tepat waktu atas kewajiban lainnya yang telah diperingkat atau tidak diperingkat. Efek utang dengan peringkat idCCC saat ini rentan untuk gagal bayar, tergantung pada kondisi bisnis, dan keuangan emiten lebih menguntungkan untuk dapat memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang. Efek utang berperingkat idD saat gagal bayar, atau gagal bayar atas efek utang terjadi dengan sendirinya pada kala pertama kali timbulnya peristiwa gagal bayar atas efek utang tersebut. (Emiten News)

## Recommendation

US10YT terlihat rebound setelah momentum bearish yang kuat dan telah rebound dari support dinamis MA50 di 4,199% usai divergensi negatif pada RSI di dekat area resisten trenline di 4,469-4,501%. MA10 dan MA20 telah membentuk death cross. Dengan demikian, NHKSI masih melihat yield US10YT diproyeksikan mencapai 4,13-4,116%.

ID10YT telah terkoreksi namun mencapai potensi support pola falling wedge di 6,895-6,865%. Support MA10 di 6,898% ditembus. NHKSI mengantisipasi ID10YT akan mengalami sedikit rebound ke resistance pola falling wedge di 6,98-7% sebelum akhirnya terjadi momentum bearish.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 96.508 (-0.06%)  
FRO091 : 97.181 (-0.01%)  
FRO092 : 100.489 (-0.01%)  
FRO094 : 96.741 (+0.09%)

FRO086 : 98.382 (-0.05%)  
FRO087 : 98.200 (-0.10%)  
FRO083 : 104.022 (-0.16%)  
FRO088 : 94.825 (-0.11%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -1.45% to 34.655

CDS 5yr: -1.77% to 73.019

CDS 10yr: -1.18% to 122.605

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	0.02%
USDIDR	15,940	0.25%
KRWIDR	11.16	-1.29%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,705.53	(76.47)	-0.17%
S&P 500	6,049.88	2.73	0.05%
FTSE 100	8,359.41	46.52	0.56%
DAX	20,016.75	83.13	0.42%
Nikkei	39,248.86	735.84	1.91%
Hang Seng	19,746.32	196.03	1.00%
Shanghai	3,378.81	14.82	0.44%
Kospi	2,500.10	45.62	1.86%
EIDO	20.00	0.38	1.94%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,643.5	4.4	0.17%
Crude Oil (\$/bbl)	69.94	1.84	2.70%
Coal (\$/ton)	134.80	(0.20)	-0.15%
Nickel LME (\$/MT)	16,015	322.0	2.05%
Tin LME (\$/MT)	28,824	251.0	0.88%
CPO (MYR/Ton)	5,075	120.0	2.42%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	49.6	Nov	-	49.2
02 – December	ID	11.00	CPI YoY	1.55%	Nov	1.50%	1.71%
	US	22.00	S&P Global US PMI Manufacturing	49.7	Nov F	49.0	48.8
	US	22.00	ISM Manufacturing	48.4	Nov	47.6	46.5
<b>Tuesday</b>	-	-	-	-	-	-	-
03 – December							
<b>Wednesday</b>	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 29	-	6.3%
04 – December	US	20.15	ADP Employment Change	-	Nov	158k	233k
	US	22.00	Factory Orders	-	Oct	0.4%	-0.5%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Nov	55.5	56.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Oct F	-	0.2%
<b>Thursday</b>	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 30	215k	213k
05 – December	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-\$74.9B	-\$84.4B
<b>Friday</b>	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
06 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Ezaridho Ibnutama**

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta